

GLOBAL MARKET REVIEW

Pullback indeks-indeks *Wall Street* berlanjut di Selasa (6/5). Pelemahan ini disebabkan oleh ketidakpastian mengenai kesepakatan dagang antara AS dengan *trading partners*. Presiden AS, Donald Trump dan Menteri Keuangan AS, Scott Bessent menyatakan potensi pengumuman *trade deals* dalam 2-3 pekan kedepan di pekan lalu. Akan tetapi, sudah 1 pekan berlalu dan belum ada pengumuman resmi terkait *trade deals* dan petunjuk akan hal tersebut. Progress negosiasi dagang dengan Tiongkok juga cenderung *stuck*, dimana kedua negara bahkan belum memulai negosiasi sama sekali.

DAX (-0.41%) memimpin pelemahan indeks-indeks utama di Eropa (6/5). Friedrich Merz terpilih sebagai Kanselir Jerman melalui kemenangan tipis di Parlemen. Merz memperoleh 325 suara dari kebutuhan minimal 316 suara di Parlemen.

U.S. 10-year Bond Yield turun ke 4.298% di Senin (5/5). Pelemahan ini sejalan dengan indikasi tingginya minat dari investor domestik dan asing terhadap lelang surat berharga AS. Pelaku pasar juga mengantisipasi perubahan *tone* oleh the Fed terkait arah kebijakan moneter kedepan. Antisipasi tersebut dipicu oleh indikasi perlambatan aktivitas manufaktur di April 2025, kecenderungan peningkatan *weekly jobless claims* dan yang paling jelas adalah kontraksi (secara QoQ) pertumbuhan ekonomi di 1Q25. Antisipasi tersebut turut memicu penguatan harga emas sebesar 2.7% ke US\$3,422.4/*troy oz* di Selasa (6/5). Penguatan juga dipicu pembelian emas oleh Tiongkok dan rencana pengurangan *exposure* pada USD.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 06-05-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Caixin Services PMI (Apr)	50.7	51.7	51.9
China Caixin Composite PMI (Apr)	51.1	50.5	51.8
Germany HCOB Services PMI Final (Apr)	49	48.8	50.9
Euro Area HCOB Services PMI Final (Apr)	50.1	49.7	51
United Kingdom S&P Global Services PMI Final (Apr)	49	48.9	52.5
U.S. Balance of Trade (Mar)	\$-140.5 Bn	\$-137 Bn	\$-123.2 Bn
U.S. Exports (Mar)	\$278.5 Bn	\$280.5 Bn	\$278 Bn
U.S. Imports (Mar)	\$419 Bn	\$417.6 Bn	\$401.2 Bn

Source : [tradingeconomics.com](#)

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 07-05-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Jibun Bank Composite PMI Final (Apr)	07-May-25	51.1	48.9
Japan Jibun Bank Services PMI Final (Apr)	07-May-25	52.2	50.0
Germany Factory Orders MoM (Apr)	07-May-25	1%	0%
Germany HCOB Construction PMI (Apr)	07-May-25	42	40.3
Euro Area Retail Sales MoM (Mar)	07-May-25	0%	0.3%
Euro Area Retail Sales YoY (Mar)	07-May-25	1.6%	2.3%
U.S. Fed Interest Rate Decision	07-May-25	4.5%	4.5%
U.S. Fed Press Conference	07-May-25	-	-

Source : [tradingeconomics.com](#)

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 06-05-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,536.80	-2.74	-0.18%
STI	3,854.39	1.32	0.03%
SSEC	3,316.11	37.08	1.13%
HSI	22,662.71	158.03	0.7%
Nikkei	36,830.69	378.39	1.04%
CAC 40	7,696.92	-31.01	-0.40%
DAX	23,249.65	-94.89	-0.41%
FTSE	8,597.42	1.07	0.01%
DJIA	40,829.00	-389.83	-0.95%
S&P 500	5,606.91	-43.47	-0.77%
Nasdaq	17,689.66	-154.58	-0.87%

Source : [idx.co.id](#) | [CNBC](#)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.45	2.32	4.07%
Oil Brent	62.15	1.92	3.19%
Nat. Gas	3.55	-0.00	-0.06%
Gold	3,389.24	54.71	1.64%
Silver	33.08	0.57	1.76%
Coal	98.50	0.50	0.51%
Tin	30,698.00	910.00	3.05%
Nickel	15,680.00	145.00	0.93%
CPO KLCE	3,792.00	-35.00	-0.91%

Source : [Bloomberg](#) | [CNBC](#) | [tradingeconomics.com](#)

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,439.20	9.20	0.06%
EUR/USD	1.14	-0.00	-0.01%
USD/JPY	143.09	0.68	0.48%

Source : [Bloomberg](#) | [CNBC](#)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : [tradingeconomics.com](#)

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6950] [Pivot : 6900] [Support : 6850]

IHSG masih lanjutkan *rally* dengan penguatan hampir 1% di Selasa (6/5). Bersamaan dengan penguatan tersebut, IHSG menutup gap ke 6870 sekaligus catat *resistance breakout* di 6875. Secara teknikal, terdapat peningkatan *volume* dan *value* di Selasa (6/5) sebagai validasi *resistance breakout* tersebut. Akan tetapi, perlu diwaspadai *net sell* investor asing sebesar Rp200 miliar di Selasa (6/5). IHSG diperkirakan bergerak dalam rentang 6850-6950 di Rabu (6/5).

Pelaku pasar di Indonesia juga mengantisipasi pengumuman hasil FOMC pada 8 Mei 2025 dini hari. Jelang pertemuan tersebut nilai tukar Rupiah relatif stabil di kisaran Rp16,400/USD, menguat dari kisaran Rp16,850/USD di pekan lalu. Penguatan tersebut salah satunya dipicu oleh peluang tercapainya *trade deals*, termasuk prospek negosiasi AS dengan Tiongkok yang mulai mencuat sejak pekan terakhir April 2025.

Dari dalam negeri, BI dijadwalkan merilis posisi cadangan devisa per akhir April 2025 di Rabu (6/5). Posisi cadangan devisa diperkirakan tidak banyak berubah dan masih setara dengan 6 bulan impor.

Top picks di Rabu (7/5): INCO, HRUM, TINS, MDKA, dan DOID.

POINTS OF INTEREST

- *Pullback* indeks-indeks *Wall Street* berlanjut di Selasa (6/5).
- Pelemahan ini disebabkan oleh ketidakpastian mengenai kesepakatan dagang antara AS dengan *trading partners*. Pasalnya, sepekan sejak pernyataan Trump dan Bessent, belum ada pengumuman resmi terkait *trade deals* dan petunjuk akan hal tersebut.
- Friedrich Merz terpilih sebagai Kanselir Jerman melalui kemenangan tipis di Parlemen.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun ke 4.298% di Senin (5/5).
- Harga emas menguat 2.7% ke US\$3,422.4/troy oz di Selasa (6/5).
- Pelaku pasar mengantisipasi perubahan *tone* oleh the Fed terkait arah kebijakan moneter kedepan.
- BI dijadwalkan merilis posisi cadangan devisa per akhir April 2025 di Rabu (6/5).
- IHSG menutup gap ke 6870 sekaligus catat *resistance breakout* di 6875.
- IHSG diperkirakan bergerak dalam rentang 6850-6950 di Rabu (6/5).
- *Top picks* (7/5) : INCO, HRUM, TINS, MDKA, dan DOID.

JCI Statistics as of 06-05-2025

6898.197 +0.970%
+66.245

	Value
%Weekly	2.21%
%Monthly	15.04%
%YTD	-2.57%

T. Vol (Shares)	22.85 B
T. Val (Rp)	16.70 T
F. Net (Rp)	-202.09 B
2025 F. Net (Rp)	-50.70 T
Market Cap. (Rp)	12,000 T

2025 Lo/Hi	5,967.988 / 7,257.128
Resistance	6950
Pivot Point	6900
Support	6850

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 06-05-2025

219.848 +1.254%
+2.722

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2025) (YoY)	4.87%
Export Growth (YoY) - Mar'25	3.16%
Import Growth (YoY) - Mar'25	5.34%
BI Rate - Apr'25	5.75%
Inflation Rate - Apr'25 (MoM)	1.17%
Inflation Rate - Apr'25 (YoY)	1.95%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-25
Export Import	19-May-25
Inflation	02-Jun-25
Interest Rate	21-May-25
Foreign Reserved	08-May-25
Trade Balance	19-May-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

EXCL PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) mencatatkan pendapatan sebesar Rp8.6 triliun pada kuartal I/2025, tumbuh 2% YoY, dengan EBITDA mencapai Rp4.32 triliun (margin 50.2%) dan laba bersih Rp388 miliar. Layanan data dan digital berkontribusi lebih dari 91% terhadap total pendapatan, didorong oleh pertumbuhan pelanggan mobile yang meningkat 1.2 juta menjadi 58.8 juta, serta pelanggan FBB yang stabil di atas 1 juta. Free Cash Flow mengalami kenaikan 28% menjadi Rp3.08 triliun, sementara utang kotor tercatat Rp13.1 triliun dengan rasio net debt to EBITDA sebesar 2.51x tanpa paparan utang USD. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan penurunan mobilitas masyarakat, strategi Fixed Mobile Convergence (FMC) serta personalisasi layanan berhasil mendorong peningkatan NPS dan trafik data yang tumbuh 9% YoY, mencapai 2.848 Petabyte, didukung oleh jaringan BTS yang mencapai 164 ribu unit dan 63 BTS 4G yang telah terhubung ke fiber optik.

WTON PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) membukukan pendapatan Rp871.59 miliar hingga triwulan I/2025, didukung proyek infrastruktur pemerintah dan swasta, dengan laba tahun berjalan Rp1.58 miliar. Kontrak baru hingga Maret 2025 mencapai Rp1.11 triliun, di mana sektor infrastruktur mendominasi 49.44%, disusul industri 25.27%, listrik 11.88%, properti 11.52%, tambang 1.42%, dan energi 0.47%. Pendapatan terbesar berasal dari sektor swasta nasional dengan porsi 44.63%. Perseroan fokus pada efisiensi operasional, tata kelola, dan pengembangan produk ramah lingkungan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) membukukan laba bersih Rp23.1 miliar pada kuartal I/2025, turun 68.69% dari Rp73.78 miliar tahun sebelumnya, dengan laba per saham dasar menyusut menjadi Rp4.09 dari Rp12.94. Pendapatan juga terkoreksi 9.63% menjadi Rp859.63 miliar, diikuti pelemahan laba kotor menjadi Rp439.61 miliar dari Rp517.11 miliar. Laba usaha merosot menjadi Rp38.97 miliar dari Rp103.44 miliar, sementara laba periode berjalan tercatat Rp22.57 miliar. Total aset sebesar Rp3.71 triliun, ekuitas Rp2.3 triliun, dan liabilitas turun menjadi Rp1.41 triliun.

GOLF PT Intra Golfink Resorts Tbk

PT Intra Golfink Resorts Tbk (GOLF) mencatat pendapatan bersih sebesar Rp28.45 miliar hingga kuartal I-2025, turun 13.7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk anjlok 78.5% menjadi Rp1.32 miliar dari Rp6.14 miliar pada tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp13.87 miliar, sementara laba kotor menurun menjadi Rp14.57 miliar. Liabilitas perusahaan naik menjadi Rp670.38 miliar, sedangkan aset meningkat tipis menjadi Rp8.65 triliun. Selain itu, melalui anak usaha PT New Kuta Golf and Ocean View, GOLF berhasil melampaui target dalam pengembangan The Links Golf Villa - Bali dengan serah terima unit yang direncanakan lebih cepat, pada November 2025, lebih awal dari jadwal semula pada April 2026.

BUAH PT Segar Kumala Indonesia Tbk

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp21 miliar untuk tahun buku 2024, yang diumumkan melalui hasil RUPS Tahunan pada 2 Mei 2024, dengan dividen Rp21 per lembar saham. Jadwal pembagian dividen adalah sebagai berikut: cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 14 dan 15 Mei 2025, cum dan ex dividen di pasar tunai pada 16 dan 19 Mei 2025, dengan daftar pemegang saham yang berhak pada 16 Mei 2025, dan pembayaran dividen pada 5 Juni 2025. Untuk tahun buku 2024, BUAH mencatat laba bersih sebesar Rp35.2 miliar, turun dari Rp38.7 miliar tahun sebelumnya.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
TYRE-W	Rp150	8-Nov-23	7-May-25	7-May-25
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
KLIN	Rp169	17-Apr-25	16-May-25	28-May-25
PADI	Rp13	16-Apr-25	15-May-25	20-May-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AALI	Rp184	7-May-25	8-May-25	28-May-25
ABMM	Rp153	6-May-25	7-May-25	28-May-25
AKRA	Rp100	7-May-25	8-May-25	22-May-25
BALI	Rp50	6-May-25	7-May-25	28-May-25
EMTK	Rp33	7-May-25	8-May-25	28-May-25
ITMG	Rp2245	17-Apr-25	21-Apr-25	7-May-25
PJAA	Rp24	6-May-25	7-May-25	28-May-25
PRDA	Rp173	7-May-25	8-May-25	28-May-25
SCMA	Rp18	7-May-25	8-May-25	27-May-25
TAPG	Rp76	7-May-25	8-May-25	22-May-25
TGKA	Rp300	7-May-25	8-May-25	28-May-25
TOBA	US\$0	6-May-25	7-May-25	28-May-25
UNTR	Rp1484	6-May-25	7-May-25	28-May-25
RUPST	Date			
CSRA	7-May-25			
JSMR	7-May-25			
KSIX	7-May-25			
LTLS	7-May-25			
PPRI	7-May-25			
RUPSLB	Date			
AMAR	7-May-25			
ANJT	7-May-25			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.